

HALAMAN RINGKASAN

Dewi Ayu Nurjanah, Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember, 01 Januari 2022. Manajemen Penanganan Limbah Ayam Broiler di Smart Farm Probolinggo
Pembimbing : Dr. Ir. Hariadi Subagja, S.Pt, MP., IPM.

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa antara hubungan teori dengan penerapan di dunia kerja, mampu berpikir kritis mengenai permasalahan yang terjadi di lapangan dan menambah rasa percaya diri maupun pengembangan ilmu terkait dengan bidang usaha yang dilakukan di tempat PKL.

Lokasi PKL kedua adalah di Smart Farm Probolinggo yang berlokasi di Desa Pikatan, Dusun Bringin, RT 04/RW 02 kecamatan Gending, kabupaten Probolinggo, provinsi Jawa Timur. Manajemen penanganan limbah ayam broiler di Smart Farm Probolinggo meliputi karakteristik kotoran ayam broiler, penanganan limbah feses ayam, penanganan limbah sekam, penanganan limbah bangkai.

Kandang ayam petelur yang ada di PT. Vega Nusa Agrita dilengkapi dengan gudang penyimpanan pakan. Pakan yang disimpan tidak pernah lebih dari 1 minggu untuk mencegah kerusakan pada pakan yang disebabkan oleh kelembapan, serangga maupun tikus. Hal ini sesuai pendapat (Prihatman, 2000), bahwa pakan tidak boleh disimpan lebih dari 1 minggu dan pakan yang didatangkan lebih dulu ke gudang adalah yang digunakan lebih dulu. Penyimpanan pakan perlu diperhatikan agar pakan tidak lembab atau rusak.

Secara umum, yang termasuk ke dalam jenis limbah kotoran ayam ada 3 macam, yaitu limbah kotoran/feses murni, limbah kotoran campur sekam, dan limbah sekam saja. Limbah kotoran murni biasanya diperoleh dari ayam yang dipelihara pada kandang baterai atau kandang panggung. Sedangkan limbah kotoran campur sekam berasal dari kandang postal, terdiri dari 75% kotoran ayam dan 25% sekam. Yang dimaksud limbah sekam adalah limbah yang lebih banyak mengandung sekam dibanding kotoran ayam.